

ABSTRAK

Judul Tesis: WANPRESTASI DALAM HAL PERJANJIAN PENGIKATAN JUAL BELI TANAH dan BANGUNAN. (Studi Kasus: Putusan Mahkamah Agung RI No.1406K/Pdt/2017

Nama: Dimas Aria Utama

NIM : 217171015

Kata kunci: Wanprestasi, Hukum Perdata

Isi: Upaya untuk mendapatkan hak atas tanah, salah satu proses yang dilakukan adalah dengan melakukan jual beli, sehingga dengan demikian, hak kepemilikan atas tanah dapat beralih/berpindah tangan dari satu pihak ke pihak yang lain. Jual beli merupakan suatu perjanjian, di mana pihak yang satu mengikatkan dirinya untuk menyerahkan suatu barang, dan pihak yang lain untuk membayar harga yang dijanjikan. Sebuah tindakan dapat dikategorikan wanprestasi apabila dalam hal bentuk prestasi, debitur dalam perjanjian yang berupa tidak berbuat sesuatu. Tidak terkecuali kasus wanprestasi tanah antara Nyonya Angelina dengan PT. Multi Artha Griya, dimana PT. Multi Artha Griya wanprestasi dalam hal perjanjian pengikatan jual beli atas tanah milik Nyonya Angelina. Bagaimanakah akibat hukum yang ditimbulkan dari sengketa wanprestasi dalam perjanjian jual beli tanah dan bangunan ? dan Bagaimanakah proses penyelesaian sengketa wanprestasi dalam perjanjian jual beli tanah dan bangunan?. Penulis meneliti masalah tersebut dengan menggunakan metode penelitian hukum normatif. Data Penelitian memperlihatkan bahwa PT.Multi Artha Griya terbukti melakukan wanprestasi dalam hal jual beli tanah dan bangunan milik Nyonya Angelina. Sebaiknya PT. Multi Artha Griya seharusnya segera melaksanakan hasil putusan Mahkamah Agung yang menyatakan wanprestasi dan dibatalkannya akta jual beli antara Nyonya Angelina dan PT. Multi Artha Griya. Putusan hakim Mahkamah Agung menguatkan putusan Pengadilan Tinggi Jakarta yang menghukum PT. Multi Artha Griya melakukan wanprestasi

Pembimbing

Dr.Munir Fuady, SH, MH, LLM.

Penulis

Dimas Aria Utama